

Pengaruh Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2023/2024

Maya Octavia Yohana^{a*}, Nailariza Umami^b

^a Mahasiswa/ Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

^b Dosen/ Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 11-07-2024

Revised : 05-08-2024

Accepted : 10-08-2024

Keywords: Family Environment, Interest in Becoming a Teacher, Perceptions of The Teaching Profession, Self-Efficacy

Kata Kunci: Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Minat Menjadi Guru, Persepsi Profesi Guru

Corresponding Author:

mayaoctavia2001@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy, perceptions of the teaching profession, and family environment on interest in becoming a teacher for economic education students at Bhinneka PGRI University in the 2023/2024 academic year. Correlational quantitative method was used using multiple regression analysis. The population in this study was 181 while the sample taken was 124 respondents. The data collection technique used a questionnaire. The results of the research test show that (1) partially the self-efficacy variable has a positive and significant effect on interest in becoming a teacher (2) partially the variable perception of the teaching profession has a positive and significant effect on interest in becoming a teacher (3) partially the family environment variable has a positive and significant effect on interest in becoming a teacher (4) simultaneously the variables of self-efficacy, perception of the teaching profession, and family environment have a positive and significant effect on interest in becoming a teacher. Overall, self-efficacy, perceptions of the teaching profession, and the family environment provide an effective contribution of 61.9% to the interest in becoming a teacher. And the remaining 38.1% is influenced by other variables not discussed in this study.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, persepsi profesi guru, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2023/2024. Metode kuantitatif korelasional digunakan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 181 sedangkan sampel yang diambil 124 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa (1) secara parsial variabel

efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (2) secara parsial variabel persepsi profesi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (3) secara parsial variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (4) secara simultan variabel efikasi diri, persepsi profesi guru, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Secara keseluruhan efikasi diri, persepsi profesi guru, dan lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 61,9% terhadap minat menjadi guru. Dan sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang No. 20 Pasal 3 Tahun 2023 tentang Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab (Umami, 2018). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin perkembangan maupun kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa kanak-kanak. Setiap warga Negara Indonesia berhak untuk memperoleh pendidikan (Agatha et al., 2017).

Guru sebagai garda terdepan berperan menciptakan generasi yang berkualitas dan penentu keberhasilan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, memerlukan bimbingan dan pengembangan agar setiap guru dan calon guru menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten (Tifani & Wahjudi, 2022). Menjadi seorang guru yang berkualitas tidak hanya dari kecerdasan yang dibutuhkan, akan tetapi seorang calon guru harus memiliki ketertarikan dan rasa senang dari dalam diri seseorang terhadap profesi keguruan. Ini mengindikasikan bahwa menjadi seorang guru perlu menumbuhkan minat. Minat menjadi guru merupakan adanya kesediaan, minat, dan perhatian seseorang terhadap profesi guru (Rohmah & Isroah, 2022).

Minat tidak hanya muncul begitu saja melainkan muncul dari pengaruh faktor internal, faktor yang dapat menumbuhkan minat karena harus memiliki keyakinan dan kompetensi diri pada mahasiswa untuk menjadi guru agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, minat dapat terbentuk karena persepsi positif mahasiswa tentang profesi guru seperti peran, tanggungjawab, serta kompetensi yang seharusnya dimiliki

oleh guru (Rohmah & Isroah, 2022). Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat, berasal dari eksternal seperti dari lingkungan sekitar yaitu salah satunya lingkungan keluarga. Secara tidak langsung lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku atau sikap, pola pikir serta pengambilan keputusan, termasuk juga dalam keputusan menentukan karir seorang anak (Fikriyah et al., 2021).

Penelitian terdahulu mengenai minat mahasiswa menjadi guru pernah dilakukan oleh (Tifani & Wahjudi, 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua masiswa menetapkan tujuannya sebagai guru. Terdapat penyebab yang dapat mempengaruhi ketertarikan minat menjadi guru mencakup persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, efikasi diri, lingkungan sekitar misalnya keluarga dan teman sebaya.

Dari observasi awal terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI pada semester 6 dan 8 yang dilakukan melalui poling sederhana, berdasarkan kenyataan yang ada banyaknya mahasiswa yang kurang berminat terhadap profesi guru mencakup dari segi pendapatan guru masih jauh dari harapan, mahasiswa menilai kemampuan keguruan yang dimilikinya belum maksimal, dan profesi guru juga memiliki kompetensi dan tanggungjawab yang berat. Hal ini terbukti 48,89 persen menjawab tidak berminat menjadi guru. Kemudian mahasiswa yang masuk pada progam studi pendidikan ekonomi tidak harus menjadi guru melainkan bisa juga di bidang lain seperti wirausaha atau di pekerjaan swasta dan tidak keterimanya mahasiswa di universitas yang mereka minati sehingga masuk di progam studi pendidikan hanya sebagai pilihan keduanya. Terbukti dengan 40 persen mahasiswa menjawab ragu-ragu. Dan pula dilatar belakangi dari orang tua mereka yang ternyata berprofesi menjadi guru dan memang sudah diarahkan untuk menjadi guru. Hal ini terbukti 11, 11 persen mahasiswa memilih jawaban berminat menjadi guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, nampaknya minat sangat penting agar tujuan yang diharapkan dapat berjalan dengan baik. Diduga minat menjadi seorang guru dipengaruhi oleh efikasi diri, persepsi profesi guru, dan lingkungan keluarga pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2023/2024.

Menurut (Nasrullah et al., 2018) minat menjadi guru adalah keadaan seseorang dimana memberikan perhatian yang besar, rasa senang, dan ingin menjadi profesi guru. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki minat menjadi guru akan memiliki ketertarikan dan keinginan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan profesi guru, sehingga akan memberikan perhatian lebih dan berupaya menjadi seorang guru.

Menurut (Nurmala, 2020) efikasi diri secara umum adalah keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi berbagai situasi yang muncul dalam kehidupannya. Efikasi diri tidak berhubungan dengan ketrampilan yang dimiliki seseorang tetapi berkaitan dengan keyakinan mengenai hal yang dapat dilakukan dengan keterampilan apapun yang dimilikinya.

Persepsi profesi guru merupakan sudut pandang yang terdapat pada fikiran seseorang mengenai profesi guru (Sukma et al., 2020). Sedangkan menurut (Amalia & Pramusinto, 2020) persepsi profesi guru adalah penafsiran, penilaian, atau pendapat seorang guru yang bermula dari panca indera kemudian diolah oleh otak. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru merupakan suatu proses pemahaman informasi tentang profesi guru yang mencakup peran dan tugas serta kompetensi yang harus dimiliki oleh guru (Rohmah & Isroah, 2022).

Lingkungan keluarga merupakan peran yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan karir seseorang (Febryanti & Rochmawati, 2021). Lingkungan pertama yang didapatkan seseorang dan memberi pengaruh terhadap keberlangsungan hidupnya. Pentingnya peran lingkungan keluarga dalam pengambilan keputusan maupun dalam berkarir seseorang tentunya akan memberikan pengaruh yang besar terhadap karir seseorang di masa depan. Tentunya dalam lingkungan keluarga ini seseorang akan memperoleh banyak pengetahuan (Setyowibowo, 2023).

Ha1: Terdapat pengaruh antara variabel efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2023/2024.

Ha2: Terdapat pengaruh antara variabel persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2023/2024.

Ha3: Terdapat pengaruh antara variabel lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2023/2024.

Ha4: Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel efikasi diri, persepsi profesi guru, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2013:381). Dimana dalam penelitian, bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 181 sedangkan sampel yang diambil 124 responden.

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Teknik pengambilan

sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2022:129). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil secara acak dari 181 populasi menjadi 124 responden. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) version 26 for windows. Metode penelitian dirancang guna memahami sejauh mana Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2023/2024.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 6.332 | 3.057 | | 2.071 | .041 | | |
| Efikasi Diri (X1) | .576 | .076 | .592 | 7.631 | .000 | .515 | 1.942 |
| Persepsi Profesi Guru (X2) | .150 | .059 | .168 | 2.538 | .012 | .706 | 1.416 |
| Lingkungan Keluarga (X3) | .131 | .057 | .155 | 2.285 | .024 | .676 | 1.480 |

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat suatu persamaan regresi linier yang dapat diungkapkan dalam rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Dengan persamaan berikut yaitu $Y = 6,332 + 0,576 + 0,150 + 0,131$. Nilai α (konstanta) sebesar 6,332 yang dinyatakan apabila variabel efikasi diri (X_1), persepsi profesi guru (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) memiliki nilai nol, maka nilai variabel minat menjadi guru (Y) adalah 6,332.

Koefisien regresi b_1 variabel efikasi diri adalah sebesar 0,576. Artinya setiap ada kenaikan atau penambahan variabel efikasi diri (X_1) sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh signifikan sebesar 0,576 pada nilai variabel minat menjadi guru (Y) dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Koefisien regresi b_2 variabel persepsi profesi guru adalah sebesar 0,150. Artinya

setiap ada kenaikan atau penambahan variabel persepsi profesi guru (X_2) sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh signifikan sebesar 0,150 pada nilai variabel minat menjadi guru (Y) dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Koefisien regresi b_3 variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 0,131. Artinya setiap ada kenaikan atau penambahan variabel lingkungan keluarga (X_3) sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh signifikan sebesar 0,131 pada nilai variabel minat menjadi guru (Y) dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t

Tabel 2 Hasil Uji t

| Model | Coefficients ^a | | | | | | Collinearity Statistics | |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 (Constant) | 6.332 | 3.057 | | | 2.071 | .041 | | |
| Efikasi Diri (X1) | .576 | .076 | .592 | | 7.631 | .000 | .515 | 1.942 |
| Persepsi Profesi Guru (X2) | .150 | .059 | .168 | | 2.538 | .012 | .706 | 1.416 |
| Lingkungan Keluarga (X3) | .131 | .057 | .155 | | 2.285 | .024 | .676 | 1.480 |

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dapat diinterpretasikan bahwa koefisien regresi variabel efikasi diri (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} (7,631) > t_{tabel} (1,979) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi Unoversitas Bhinneka PGRI. Hasil uji t yang telah disajikan dapat diinterpretasikan bahwa koefisien regresi variabel persepsi profesi guru (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} (2,538) > t_{tabel} (1,979) dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari persepsi profesi guru

terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi Unoversitas Bhinneka PGRI. Sementara itu, hasil uji t yang telah disajikan dapat diinterprestasikan bahwa koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X_3) diperoleh nilai t_{hitung} (2,285) > t_{tabel} (1,979) dan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi Unoversitas Bhinneka PGRI.

Table 3. Hasil Uji F**ANOVA^b**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2650.923 | 3 | 883.641 | 67.536 | .000 ^a |
| | Residual | 1570.069 | 120 | 13.084 | | |
| | Total | 4220.992 | 123 | | | |

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X3), Persepsi Profesi Guru (X2), Efikasi Diri (X1)
 b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa $F_{hitung}(67,536) > F_{tabel}$ (2,68) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan analisis tersebut, dapat ditarik Kesimpulan bahwa secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri, persepsi profesi guru, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

Koefisien Determinasi**Table 4 Koefisien Determinasi****Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .792 ^a | .628 | .619 | 3.617 |

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X3), Persepsi Profesi Guru (X2), Efikasi Diri (X1)
 b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru (Y)

Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan progam *Statistical Package for Social Science* (SPSS) version 26 menghasilkan koefisien korelasi sebesar

0,792 dan determinasi Adjusted R Square sebesar 0,619. Artinya variabel efikasi diri, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga berkontribusi sebesar 61,9% terhadap variabel minat menjadi guru. Sedangkan sisanya sebesar 38,1% dapat dipengaruhi faktor lain atau variabel lain yang mempengaruhi minat menjadi guru.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2023/2024. Hal tersebut menjelaskan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa sudah merasa yakin akan kemampuan pada dalam dirinya. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Wijaya (2007), menyatakan bahwa efikasi diri mempengaruhi seseorang dalam mencapai atau tidaknya tujuan telah ditetapkan. Hasil penelitian ini, juga mendukung penelitian sebelumnya (Nani & Melati, 2020) dengan temuan penelitian menunjukkan bahwa self efficacy atau efikasi diri secara positif dan signifikan mempengaruhi minat menjadi guru.

Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa persepsi profesi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2023/2024. Hal tersebut menjelaskan bahwa apabila mahasiswa memperoleh persepsi yang baik maka dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) mengatakan persepsi sebagai proses pemahaman informasi yang diterima kedalam otak. Temuan penelitian ini selaras dengan (Sholichah & Pahlevi, 2021) yang menunjukkan bahwa persepsi profesi guru berhubungan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa.

Pengaruh lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2023/2024. Hal tersebut menjelaskan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tinggi, apabila mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang mendukung. Hasil penelitian, mendukung teori dari Hasbullah (2008) mengatakan bahwa lingkungan keluarga banyak memberikan pendidikan dan menentukan tujuan hidup, termasuk memberi pengaruh menentukan keputusan. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Karyantini & Rochmawati, 2021) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru

Dalam penelitian ini, secara keseluruhan ditemukan bahwa efikasi diri, persepsi profesi guru, maupun lingkungan keluarga terdapat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2023/2024. Hal ini mendukung teori Nuryanti (2008) yang menyatakan bahwa minat muncul dari kemampuan yang dimiliki seseorang. Selain itu temuan ini mendukung penelitian Aini (2018) menyatakan bahwa minat tidak hanya terbentuk dari dalam diriseseorang, melainkan juga muncul dari faktor internal dan eksternal.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan, (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Semakin tinggi keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dari dalam diri pada mahasiswa, semakin tinggi pula minat menjadi guru. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Semakin baik persepsi yang diterima oleh mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat minat menjadi guru. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat minat menjadi guru. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

Keterbatasan

Terdapat keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini seperti keterbatasan waktu, biaya serta tenaga sehingga penelitian kurang maksimal, dan penelitian ini yang masih jauh dari kata sempurna maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

Saran

Adapun saran yang dapat di berikan adalah; 1. Bagi Mahasiswa. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk dapat memahami secara lebih mendalam terkait minat menjadi guru. Mahasiswa sebaiknya aktif terlibat dalam kegiatan mengajar melalui program mengajar yang dapat memberikan pengalaman langsung yang memperkuat efikasi diri dan meningkatkan ketrampilan dalam mengajar, 2. Bagi Universitas Bhinneka PGRI. Diharapkan Universitas Bhinneka PGRI dapat memaksimalkan program dan pelatihan yang bertujuan dalam pengembangan minat melalui kompetensi mahasiswa dan

kesiapan mahasiswa sebagai calon pendidik, 3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mempelajari lebih lanjut faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi guru seperti persepsi mahasiswa tentang kebijakan guru, program kampus mengajar, pengalaman plp dan informasi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, M., Anasrulloh, M., & Umami, N. (2017). Kontribusi Pelatihan Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Tulungagung. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA 2017, penulis 1*, 201–209.
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p83-96>
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38939>
- Arikunto, P. D. S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Febryanti, E. F., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Efikasi, Persepsi, Informasi Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Dengan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.25157/je.v9i1.4488>
- Fikriyah, L., Sulistiani, I. R., & Hakim, D. M. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(7), 143–148. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Karyantini, D. A., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Melalui Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 200–209. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p200-209>
- Nani, E. F., & Melati, I. S. (2020). Peran Self Efficacy Dalam Memediasi Motivasi, Persepsi Profesi Guru Dan Gender Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 487–502. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39542>
- Nasrullah, M., Ilmawati, I., Saleh, S., Niswaty, R., & Salam, R. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

- Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(1), 1–6.
- Nurmala, A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fe Unnes* [Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Rohmah, Q., & Isroah. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2459>
- Setyowibowo, R. A. F. (2023). *Analisis Pengaruh Persepsi Profesi, Persepsi Kesejahteraan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret*. 06(01), 1–97.
- Sholichah, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 187. <https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p187>
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Tifani, S. S., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 205–216. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p205-216>
- Umami, N. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perkuliahan. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v2i2.994>